

**PROGRAM PEMBELAJARAN
INDIVIDUAL**

MUSJAFAK ASSJARI

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

- *Individualized Educational Program*, yang berarti Program Pendidikan Individual
- Program Pembelajaran Individual
- Pembelajaran berasal dari kata “*instruction*”, sedangkan pendidikan berasal dari kata “*education*”.
- PPI, lahir dan dikembangkan bukan karena adanya pendidikan inklusif

- **Kemampuan anak berkebutuhan khusus bersifat heterogen baik dalam hal jenis maupun kemampuannya.**
- **PPI merupakan rumusan program pembelajaran yang disusun dan dikembangkan menjadi suatu program yang didasarkan atas hasil asesmen terhadap kemampuan individu anak.**
- **Sekurang-kurangnya ada tiga kemampuan yang harus dikuasai guru**
- **(1) mengasesmen kemampuan akademik, dan non akademik, (2) Merumuskan Program Pembelajaran Individual, dan (3) melaksanakan pembelajaran**

Mengasesmen kemampuan anak

1. Mendapatkan anak (kasus)
2. Mengembangkan screening
3. Melaksanakan diagnosis
4. Merencanakan program layanan individual
5. Melaksanakan program monitoring
6. Melaksanakan evaluasi

Merumuskan Program Pembelajaran Individual

- 1. Taraf kemampuan anak saat ini (diperoleh dari hasil asesmen), mendeskripsikan kelebihan , kekurangan dan aspek yang dibutuhkan anak.**
- 2. Rumusan tujuan umum (goals) yang akan dicapai dalam satu tahun dan dijabarkan lebih rinci pada rumusan tujuan yang bersifat khusus (objectives).**
- 3. Metode atau cara yang dipergunakan untuk mengembangkan kemampuan anak.**
- 4. Proyeksi tentang kapan kegiatan dimulai dan waktu yang dipergunakan untuk memberikan layanan.**
- 5. Prosedur evaluasi apa yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan ataupun kegagalan dalam memberikan layanan pada anak.**

Lima langkah dalam merumuskan program pembelajaran individual:

- Membentuk tim PPI, tim penyusun PPI terdiri atas guru kelas, guru bidang studi, kepala sekolah, guru GPK, orang tua atau tenaga ahli lain yang ada dan terkait dengan kondisi anak. Tim PPI ini bertanggungjawab atas program yang dirancang bersama.
- Menilai kekuatan, kelemahan, minat dan kebutuhan anak.
- Mengembangkan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.
- Merancang metode dan prosedur pencapaian tujuan, dan
- Menentukan metode evaluasi yang dapat dipergunakan untuk menentukan kemajuan anak